

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Zakat adalah ibadah *maaliyah ijtima'iyah* yang memiliki posisi sangat strategis dan menentukan baik sisi ajaran Islam maupun dari sisi pembangunan kesejahteraan umat. Sebagai salah satu ibadah pokok zakat termasuk salah satu rukun Islam yang kelima, sebagaimana dalam hadist Nabi sehingga keberadaanya di anggap sebagai *ma' lum minad-bidh- dhaurah* atau adanya dan merupakan bagian mutlak dari keislaman seseorang.¹

Diantara rukun Islam, zakat merupakan rukun Islam yang penting setelah rukun shalat. Oleh karenanya sekian banyak ayat Al-Qur'an menggabungkan perintah shalat dengan perintah zakat, dan disebutkan sebanyak delapan puluh dua kali dalam Al-Qur'an dan juga dalam banyak hadist Nabi.² Terdapat sebagai ayat pula yang memuji orang-orang yang sungguh-sungguh yang menunaikannya dan sebaliknya juga akan memberikan ancaman bagi orang-orang yang sengaja meninggalkan. Karena itulah khilaf abu bakar ash-siddiq bertekad akan memerangi orang-orang yang melaksanakan shalat tetapi tidak menunaikan zakat, ketegasan sikap ini menunjukkan bahwa perbuatan meninggalkan zakat itu adalah salah satu kedurhakaan dan jika hal ini di biarkan maka akan muncul berbagai problem sosial ekonomi dan kemudhratan

¹ Ali Yafie, *Menggagas Fiqih Sosial* (Bandung: Maju Mundur, 1994), 77.

² Hamdan Ladiku, "Analisis Epistemologi Zakat Dalam Perspektif Fiqih," *Al-Jauhari: Jurnal Studi Islam dan Interdisipliner* 5, no. 1 (2020): 4.

dalam masyarakat.³

Untuk mengelola dan mengatur pendistribusian zakat secara terarah, salah satu badan pengelolaan zakat adalah LAZIS Pantia asuhan Mustika Baturaja. Lembaga ini berdiri pada tahun 2013 dengan alasan agar dapat mencegah terjadinya penyerahan zakat yang bersifat individual, karena akan mengakibatkan terjadinya penyaluran zakat yang tidak merata. LAZIS Yatim Lembaga Pantia Asuhan Mustika Baturaja adalah lembaga yang berfungsi sebagai penerima, mengumpulkan pendistribusikan, serta mengelola dan memberdayakan Zakat yang masuk.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa dana ZIS (Zakat, Infaq, Shodaqah) yang terkumpul di Lembaga Pantia Asuhan Mustika Baturaja diperoleh dari beberapa donatur tetap yang selalu memberikan bantuan setiap tahunnya. Jumlah Dana ZIS yang terkumpul pada tahun 2021, sebagai berikut :

Tabel 1.1
Dana ZIS Pantia Asuhan Mustikan Baturaja Pada Tahun 2021

No	Donatur	Jumlah
1	Masyarakat sekitar	Rp. 18.300.000
2	Bank BRI	Rp. 31.000.000
3	Bank BTN	Rp. 20.000.000
4	Lembaga Sosial	Rp. 14.600.000
Total		Rp. 83.900.000

Sumber: Pembukuan Pemasukan Dana ZIS Pantia Asuhan Mustika Baturaja, 2021

Pada tabel 1.1. dipaparkan bahwa di tahun 2021 dana ZIS yang diperoleh Pantia Asuhan Mustika Baturaja yaitu mencapai Rp. 83.900.000.

³ Fitri Kurniawati, "Filosofi Zakat Dalam Filantropi Islam," *Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah* 5, no. 2 (2017): 246.

Di mana dana ZIS tersebut terkumpul dari beberapa donatur yaitu masyarakat sekitar, Bank BRI, Bank BTN dan lembaga sosial. Dalam hal ini, pendistribusian zakat diutamakan untuk kemandirian anak yatim yang ada disekitar Baturaja khususnya melalui program-program yang mereka miliki karena sesuai dengan motto mereka yaitu “mari mandirikan mereka”.⁴

Dana yang diperoleh tersebut didistribusikan untuk membiayai kehidupan sehari-hari anak asuh, selain itu juga digunakan untuk membangun rumah untuk tempat tinggal anak panti dan untuk membiayai usaha yang dikelola oleh Panti Asuhan Mustika Baturaja. Usaha yang dimiliki yaitu perkebunan sayur dan jagung. Adanya perkebunan ini juga dimanfaatkan untuk melatih kemandirian anak asuh di panti asuhan, di mana anak asuh akan dibekali ilmu yakni cara mengelola dan merawat perkebunan agar nantinya anak asuh memiliki *skill* untuk diterapkan di kehidupannya di masa yang akan datang. Selain itu, Panti Asuhan Mustika Baturaja juga memiliki program pelatihan kewirausahaan yaitu memberikan keterampilan menjahit untuk anak asuh perempuan dan keterampilan budidaya ikan lele untuk anak asuh laki-laki. Sehingga, dengan *skill* tersebut membuat anak asuh akan dapat hidup mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

Panti Asuhan pada umumnya hanya untuk menampung dan membina anak-anak yatim piatu ataupun anak-anak terlantar, namun seiring

⁴ *Data Pembukuan Pemasukan ZIS Panti Asuhan Mustika Baturaja* (Ogan Komering Ulu, 2021).

perkembangan zaman panti asuhan bukan hanya untuk menampung anak yatim dan anak terlantar tapi juga berperan sebagai salah satu lembaga sosial. Menjadi lembaga sosial merupakan tanggung jawab yang besar sehingga dalam pelaksanaannya panti asuhan harus optimal dalam hal-hal yang menyangkut suatu lembaga apa pun yang ada.⁵ Dalam jangka panjang, panti asuhan anak di harapkan sebagai lembaga yang melaksanakan fungsi keluarga dan masyarakat dalam perkembangan dan kepribadian anak-anak.

Sebagai lembaga asuhan kesejahteraan sosial yang memberikan pelayanan, pendidikan dan latihan keterampilan di dalam dan di luar panti asuhan, pengembangan yang bertujuan untuk menumbuhkan usaha ekonomi produktif dan memberikan efek ganda dalam lingkungan sosial keluarga dan masyarakat sekelilingnya.⁶ Atas dasar kenyataan inilah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian untuk mengetahui tentang pengelolaan zakat pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja yang meliputi aspek pengumpulan, administrasi, pendistribusian, serta pendayagunaan pada Lembaga Amil Zakat Panti Asuhan Mustika Baturaja.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengelolaan zakat, infaq, dan shadaqah dalam meningkatkan kemandirian anak yatim pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja ?
2. Bagaimana faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infaq,

⁵ Septian Pratama and A Sulaeman, "Peran Panti Asuhan Mandhanisiwi PKU Muhammadiyah Purbalingga Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Asuh," *Islamadina: Jurnal Pemikiran Islam* 16, no. 1 (2016): 17.

⁶ Pratama and Sulaeman, "Peran Panti Asuhan Mandhanisiwi PKU Muhammadiyah Purbalingga Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah Anak Asuh."

shadaqah pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengelolaan Zakat Infaq Shadaqah dalam meningkatkan kemandirian Anak Yatim pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja.
2. Untuk mengetahui faktor penghambat dalam pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur tingkat kemampuan dan juga dapat memperluas wawasan saya sendiri selaku peneliti.

2. Bagi lembaga

Penelitian ini diharapkan menghasilkan informasi yang dapat di jadikan bahan pertimbangan bagi pengurus yayasan panti asuhan mustika baturaja dalam meningkatkan zakat infaq shadaqah dalam meningkatkan kemandirian anak yatim Panti Asuhan Mustika Baturaja.

3. Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat di jadikan sebagai bahan informasi penelitian lebih lanjut, penelitian ini dapat menambah pengetahuan dan referensi bagi masyarakat.

E. Metodologi Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang cenderung mengarah pada metode penelitian secara deskriptif. Metode penelitian kualitatif yakni penelitian yang dipakai untuk melakukan eksplorasi atau klarifikasi terhadap sebuah fenomena, gejala ataupun kenyataan sosial yang ada. Sedangkan penelitian deskriptif berupaya untuk melakukan deskripsi terkait variabel yang berhubungan dengan permasalahan dalam penelitian.⁷

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber yang dapat memberikan informasi, serta yang dijadikan sebagai subjek dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel 1.2
Subjek Penelitian

Subjek	Nama
Pembina/Pengurus Panti Asuhan	1. Ibu Tuti Herlina 2. Ibu Susi Lidya Ningsih
Anak-Anak Panti Asuhan	1. Fajar 2. Rizky 3. Asep 4. Oktarina 5. Fadilah
Warga Kampung Baru Ogan Komerling Ulu	1. Bapak Idris 2. Bapak Merda Habson 3. Bapak Hartono 4. Ibu Siti Fadilah

Sumber: Diolah Penulis, 2023

⁷ Samsu, *Metode Penelitian: (Teori Dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, Serta Research & Development)* (Jambi: Pusaka, 2017).

3. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan pada penelitian ini yaitu sumber data primer dan sekunder, sebagai berikut :

- a. Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari sumber pertama seperti dari hasil wawancara dengan narasumber penelitian.⁸
- b. Data sekunder adalah sumber data pelengkap dalam penulisan skripsi yang diperoleh dari beberapa buku-buku dan dokumen-dokumen pendukung, artikel, serta literatur yang berhubungan dengan penelitian in sehingga data yang diperoleh dapat mendukung validnya data penelitian.⁹

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk memperoleh data pada penelitian ini, sebagai berikut :

- a. Observasi yaitu aktivitas yang dilakukan penelitian dengan tujuan untuk memperoleh data dengan cara mengamati aktivitas dan kondisi objek penelitian. Selain itu teknik ini juga memiliki tujuan untuk memperoleh gambaran yang jelas mengenai fakta dan kondisi lapangan, selanjutnya peneliti dapat membuat catatan hasil pengamatan tersebut.¹⁰
- b. Wawancara yaitu sebuah proses memperoleh informasi untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab secara langsung atau bertatap muka

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2013).

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013)

¹⁰Ahmad Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Kencana, 2014).

antara pewawancara dengan narasumber.¹¹

- c. Dokumentasi yaitu data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi dapat berupa buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto dan seluruh data yang relevan dengan permasalahan penelitian.

F. Sitematika Penulisan

Sistematika penulisan yang di buat dalam porposal skripsi ini, di susun sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan latar belakang masalah penelitian, perumusan masalah, tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini berisikan tentang uraian atau penjelasan teori-teori umum yang relavan dengan objek masalah yang sudah diteliti.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang penelitian lapangan peneliti penulis, meliputi jenis penelitian, pendekatan penelitian, lokasi penelitian subjek dan objek penelitian

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas mengenai pengelolaan Zakat Infaq Shadaqah dalam meningkatkan kemandirian Anak Yatim pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja dan faktor penghambat dalam pengelolaan dana

¹¹ Ibid.

zakat, infaq, shadaqah pada Lembaga Panti Asuhan Mustika Baturaja.

BAB V PENUTUP

Bab ini terdiri dari kesimpulan penelitian terhadap objek yang diteliti serta saran bagi objek penelitian.